

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dianalisis dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PSAK 115 memberikan panduan pengakuan pendapatan yang lebih sistematis dan komprehensif melalui model lima langkah. Pendekatan ini menekankan pemenuhan kewajiban pelaksanaan sebagai dasar pengakuan pendapatan, yang meningkatkan transparansi dan konsistensi pelaporan keuangan.
2. Penerapan PSAK 115 mampu meningkatkan akurasi pelaporan pendapatan, karena menuntut entitas untuk secara cermat mengidentifikasi kontrak, kewajiban pelaksanaan, dan estimasi imbalan. Hal ini mengurangi risiko pengakuan pendapatan yang terlalu dini atau berlebihan, terutama dalam kontrak yang kompleks atau bersifat jangka panjang.
3. Perbedaan utama antara PSAK 23 dan PSAK 115 bukan terletak pada dasar pengakuannya (karena keduanya menggunakan basis akrual), melainkan pada struktur dan ketegasan pendekatannya. PSAK 23 mengakui pendapatan jasa berdasarkan tingkat penyelesaian (*progress-based*), namun tidak memberikan panduan sistematis seperti model lima langkah dalam PSAK 115. Dengan PSAK 115, entitas memiliki kerangka kerja yang lebih terstandar untuk mengevaluasi transaksi pendapatan.

4. Contoh pencatatan transaksi dalam kajian ini menunjukkan bahwa baik PSAK 23 maupun PSAK 115 mengakui pendapatan secara bertahap sesuai progres penyelesaian jasa, namun PSAK 115 memberikan batasan dan dokumentasi yang lebih eksplisit dalam hal pengukuran kontrak, estimasi variabel imbalan, serta kewajiban pelaksanaan. Hal ini meningkatkan kualitas dan keandalan pelaporan pendapatan secara keseluruhan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk perusahaan atau entitas pelapor, sebaiknya terus memperkuat pemahaman terhadap isi dan implementasi PSAK 115, terutama dalam mengidentifikasi kontrak dan kewajiban pelaksanaan. Pemahaman yang baik akan membantu proses pelaporan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Untuk akuntan dan auditor, penting untuk selalu memperhatikan aspek pertimbangan profesional saat mengevaluasi pendapatan. Unsur ketidakpastian dalam kontrak perlu dianalisis secara cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam pengakuan pendapatan.